
***Effect Of Return On Assets, Current Ratio And Net Profit Margin On Stock Price
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016 - 2019)***

Desy Wulandani*)

M. Agus Salim)**

A. Agus Priyono*)**

Email: desywulandani@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to examine the effect of Return On Assets, Current Ratio and Net Profit Margin on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The population used in this study were 26 food and beverage companies. The sample used as many as 12 food and beverage companies with a sampling technique using purposive sampling. The data analysis method used multiple linear regression analysis. The results of the study partially show that Return On Assets has no significant effect on stock prices, Current Ratio has a negative and significant effect on stock prices, Net Profit Margin has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously Return On Assets, Current Ratio and Net Profit Margin affect the stock price.

Keywords: *Return On Assets, Current Ratio, Net Profit Margin, Stock Price*

Pendahuluan

Latar Belakang

Pada era modern saat ini perkembangan pasar modal sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena dengan adanya pasar modal investor, dapat memperluas jaringan bisnis dan mendapat keuntungan dengan membeli atau menjual sahamnya. Perkembangan pasar modal juga membawa peran yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian, dapat juga dikatakan bahwa pasar modal itu sendiri sebagai salah satu tolak ukur kondisi perekonomian suatu negara tersebut.

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada perusahaan untuk pihak lain yang ingin memiliki hak atas kepemilikan saham dengan harga yang berubah-ubah disetiap waktunya. Harga saham juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran antara penjual dengan pembeli saham untuk mendapatkan harga jual yang sesuai dari para investor. (Mechajune & Asri, 2018) salah satu faktor terpenting bagi investor saat membeli saham untuk berdagang dipasar modal adalah mempertimbangkan harga saham.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai informasi dalam menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan dan sebagai tolak ukur investor sebelum melakukan investasi.

Alasan peneliti memilih harga saham sebagai variabel *dependent* (Y) karena harga saham merupakan salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi yaitu dengan melihat harga sahamnya karena harga saham juga menunjukkan suatu prestasi dari perusahaan tersebut.

Perusahaan makanan dan minuman yang merupakan salah satu sektor usaha yang terus berkembang seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, begitu pula dengan kebutuhan akan makanan dan minuman yang terus meningkat. perusahaan makanan dan minuman juga merupakan perusahaan yang sahamnya paling tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan dengan industri lainnya, karena sebagian besar produknya tetap dibutuhkan oleh masyarakat terlepas dari perusahaan dalam keadaan krisis atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ***Effect Of Return On Assets, Current Ratio And Net Profit Margin On Stock Price (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*** ”.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019 ?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019 ?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019 ?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019.
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019.
3. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019.
4. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019.

Manfaat Penelitian**a. Manfaat teoritis**

1. Bagi Peneliti saya berharap dapat menambah pengetahuan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham.
2. Bagi Akademis penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah tentang kegiatan berinvestasi dipasar modal.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Investor hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait perkembangan rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kebijakan yang lebih baik di masa mendatang.
2. Bagi Perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk kepentingan investasi ketika calon investor mengambil keputusan.

Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Azmi, dkk. (2016) yang berjudul “analisis pengaruh NPM, ROA dan CR terhadap harga saham emiten IQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014”. Hasil penelitian secara parsial maupun simultan tidak ada pengaruh NPM, ROA dan CR terhadap harga.

Manoppo, dkk. (2017) meneliti tentang “pengaruh CR, DER, ROA dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015”. Hasil penelitian secara simultan CR, DER, ROA, NPM berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan, ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Samsuar & Akramunnas. (2017) berjudul “pengaruh faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham industri perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015”. Hasil penelitian ROA, CR, DER, IHSG dan Volume perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. ROA, DER dan volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, IHSG berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Batubara & Purnama. (2018) meneliti tentang “pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016”. Hasil penelitian secara parsial maupun simultan bahwa CR, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nisa (2018) meneliti tentang “pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada industri sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016”. Hasil penelitian menunjukkan CR, TATO dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga

saham sedangkan, DER dan ROE tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel CR, DER, ROE, TATO dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Tinjauan Teori

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008), harga saham merupakan harga dari saham yang sedang berlangsung di pasar bursa pada waktu tertentu yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham dan dapat menyebabkan harga saham naik dari waktu ke waktu. Harga saham yang digunakan adalah harga pasar pada akhir tahun atau harga penutupan selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2016 -2019.

Return On Asset

Menurut Mardiyanto (2009:196), ROA mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan dalam operasi perusahaan. Rumus ROA sebagai berikut (Hery, 2015:193):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Current Ratio

Menurut Sondakh & Lambey (2012), CR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rumus CR sebagai berikut (Hery, 2015:180):

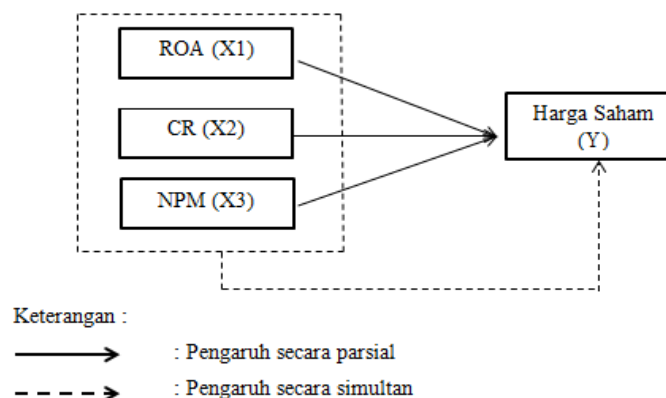
$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2016:200), NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba penjualan. Rasio ini untuk menggambarkan laba bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Rumus NPM sebagai berikut (Hery, 2015: 230) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
- H2: *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H3: *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H4: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode *explanatory research* (penelitian penjelasan). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yang datanya diperoleh dari literature melalui buku, artikel maupun jurnal dari penelitian terdahulu dan studi dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan berupa catatan atau laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 melalui *website* resmi dari BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 26 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian yakni 2016-2019.
2. Seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan selama tahun penelitian yakni 2016-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia
7	MYOR	Tbk Mayora Indah Tbk
8	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil dari pengujian deskriptif statistik sebelum *outlier* ada 48 data dalam penelitian ini :

Statistics					
		ROA	CR	NPM	HARGA SAHAM
N	Valid	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0
Std. Error of Mean		,02042	,29210	,01931	620,88576
Std. Deviation		,14147	2,02376	,13377	4301,62271
Minimum		-,07	,68	-,24	134,00
Maximum		,57	8,64	,39	16000,00

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Hasil Pengujian

Penelitian ini, diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini diawali dengan pengujian asumsi klasik dan diakhiri dengan pengujian menggunakan SPSS 18.0.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2011:160-165) kriteria uji normalitas apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44075888E3
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		1,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,224

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah SPSS 18.0.2021

Hasilnya diperoleh nilai signifikan sebesar $0,224 > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali, (2016:103) uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan VIF. jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4112,260	704,389		5,838	,000		
	ROA	456,498	4229,968	,015	,108	,915	,378	2,645
	CR	-1204,413	236,398	-,567	-5,095	,000	,592	1,690
	NPM	30596,103	5208,712	,951	5,874	,000	,279	3,586

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : data diolah SPSS 18.0,2021

Hasilnya tidak terjadi multikolonieritas karena nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2011:139) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji *Breusch Pagan Godfrey test* dapat diketahui pada tabel berikut :

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2579,182	368,801		,000
	ROA	-142,725	2214,713	-,015	,949
	CR	-189,182	123,772	-,284	,134
	NPM	-591,061	2727,161	-,059	,829

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Hasilnya seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

1. Jika DW lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ terjadi autokorelasi.
2. Jika DW berada di antara d_U dan $(4-d_U)$ tidak ada autokorelasi.
3. Jika DW antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,823 ^a	,678	,656	2522,59464	,708

a. Predictors: (Constant), NPM,CR,ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : data diolah SPSS 18.0,2021

Hasil Uji DW sebesar 0,708 sementara tabel DW dengan signifikan dan $n= 48$, $k= 3$ (jumlah variabel bebas) diperoleh nilai $d_L 1,4064$ dan $d_U 1,6708$. Artinya nilai $d < d_L$ atau $0,708 < 1,4064$ maka hasilnya terjadi autokorelasi.

Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,697 ^a	,486	,451	1827,63224	1,604

a. Predictors: (Constant), lag_x3, lag_x2, lag_x1

b. Dependent Variable: lag_y

Sumber : data diolah SPSS 18.0,2021

Angka DW sebesar 1,604 sedangkan dari tabel DW dengan signifikan dan $n= 47$, $k= 3$ (jumlah variabel bebas) diperoleh nilai $d_L 1,3989$ dan $d_U 1,6692$. Artinya nilai $d_L < d < d_U$ atau $1,3989 < 1,604 < 1,6692$ maka tidak menghasilkan keputusan yang pasti.

Run Test

Untuk memastikan lebih lanjut ada tidaknya autokorelasi diatas digunakan Uji *Run Test* dengan melihat nilai *Asymp.sig (2-tailed)*. Menurut Ghozali (2006: 103) Apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 tidak terjadi autokorelasi.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-760,13072
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	16
Z	-2,480
Asymp. Sig. (2-tailed)	,013

a. Median

Sumber : data diolah SPSS 18.0,2021

Hasil output SPSS menunjukan nilai signifikan 0,013 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1372,437	345,202		3,976	,000
	LAG_X1	1459,447	2641,464	,073	,553	,583
	LAG_X2	-814,984	240,678	-,427	-3,386	,002
	LAG_X3	21147,885	4300,038	,734	4,918	,000

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

persamaan :

$$Y = 1372,437\alpha + 1459,447X_1 - 814,984X_2 + 21147,885X_3 + e$$

mempunyai arti sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 1372,437 artinya, jika *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* nilainya 0 maka harga saham nilainya 1372,437.
- Return On Assets* memiliki nilai 1459,447 artinya, jika *Return On Assets* meningkat maka harga saham akan meningkat sebesar 1459,447.
- Current Ratio* memiliki nilai - 814,984 artinya, jika *Current Ratio* meningkat maka harga saham akan menurun sebesar - 814,984.
- Net Profit Margin* memiliki nilai 21147,885 artinya, jika *Net Profit Margin* meningkat maka harga saham akan meningkat sebesar 21147,885.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali, (2012:101) digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yaitu jika nilai $> 0,05$ maka tidak berpengaruh secara signifikan dan bila nilai $< 0,05$ akan berpengaruh signifikan.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,361E8	3	4,535E7	13,577	,000 ^a
	Residual	1,436E8	43	3340239,606		
	Total	2,797E8	46			

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 13,577 dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Hasilnya *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Uji T (Parsial)

Digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat Menurut Ghozali, (2012:101) kriteria uji T apabila nilai $> 0,05$ maka, tidak berpengaruh signifikan dan apabila $< 0,05$ akan berpengaruh signifikan.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1372,437	345,202		3,976	,000
	LAG_X1	1459,447	2641,464	,073	,553	,583
	LAG_X2	-814,984	240,678	-,427	-3,386	,002
	LAG_X3	21147,885	4300,038	,734	4,918	,000

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

- Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh nilai $0,553 < t_{tabel} 2,01669$ dan signifikansi ROA sebesar $0,583 > 0,05$ dengan demikian H_2 ditolak maka, *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh $-3,386 < t_{tabel} 2,01669$ dan signifikansi total CR sebesar $0,002 < 0,05$ dengan demikian H_3 diterima maka, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

- c. Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh $4,918 > t_{tabel}$ sebesar 2.01669 dan nilai signifikansi total NPM sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_4 diterima, maka *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali, (2012:87) jika nilai R^2 sebesar 1 artinya variabel bebas mampu dijelaskan sepenuhnya oleh variabel terikat dan jika R^2 berada diantara 0-1 maka variabel bebas memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk menjelaskan fluktuasi variabel terikat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 ^a	,486	,451	1827,63224

a. Predictors: (Constant), lag_x3, lag_x2, lag_x1

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,486 yaitu kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 48,6% sedangkan sisanya 51,4% didukung oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan demikian H_1 Diterima.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan demikian H_2 ditolak. Hal ini disebabkan oleh ROA yang tidak mewakili seluruh komponen umum perusahaan, karena peningkatan aset yang terjadi tidak diikuti dengan peningkatan laba, sehingga pemegang saham menilai kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya.

Penelitian ini sejalan dengan Azmi, dkk. (2016) dimana *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Manoppo, dkk. (2017) dimana ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Samsuar & Akramunnas (2017) bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan demikian H₃ diterima. Sawir (2005: 9) berpendapat bahwa CR yang rendah akan mengakibatkan penurunan harga pasar saham pada perusahaan, sedangkan hubungan negatifnya menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* meningkat, akan menyebabkan penurunan pada variabel profitabilitas.

Penelitian sejalan dengan Nisa (2018) dan Batubara & Purnama (2018) bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Azmi, dkk. (2016), Manoppo, dkk. (2017) dan Samsuar & Akramunnas (2017) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan demikian H₄ diterima. Profitabilitas yang baik juga akan membawa pengembalian investasi yang baik. Salah satu bentuk pengembalian investasi berupa dividen. Namun, hanya perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik saja yang akan membagikan dividennya karena dividen dipotong dari laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan Manoppo, dkk. (2017) bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini tidak sesuai dengan Azmi, dkk (2016) bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian pada pembahasan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi oleh tiga variabel saja yakni *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.
2. Penelitian ini dibatasi waktu yang singkat dari tahun 2016-2019, sehingga data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini tidak lengkap. Hasil penelitian

kurang mencerminkan kondisi perusahaan makanan dan minuman secara menyeluruh.

Saran

1. Bagi peneliti yang tertarik dengan judul yang serupa dapat mengembangkan serta menambahkan jumlah data dan tahun penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di perusahaan makanan dan minuman.
2. Faktor yang berpengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham diharapkan dapat diterapkan pada perusahaan makanan dan minuman.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sekaligus masukan bagi para investor untuk berinvestasi saham dengan memperhatikan kondisi perusahaan melalui rasio keuangan, khususnya *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Daftar Pustaka

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- Azmi, M. U., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014”. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Ghozali, I. 2018. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*”. Edisi Sembilan. Semarang. Undip.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).
- Jogiyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kasmir, (2016), “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2).
- Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). “Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015)”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Mechajune, D., & Asri, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Universitas Pakuan*, 60(3), 62–71.



- Nisa, H. (2018). “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(5), 399-407.
- Samsuar, T., & Akramunnas, A. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Sondakh, J. J., & Lambey, R. (2012). Analisis Pengaruh Rasio CR, DER, ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food & Beverages* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 3(2), 67-79.

www.idx.co.id

www.sahamok.net

Desy Wulandani *) Adalah Alumni FEB UNISMA

M. Agus Salim **) Adalah Dosen FEB UNISMA

A. Agus Priyono ***) Adalah Dosen FEB UNISMA